

**STRATEGI MENGELOLA APLIKASI DAN PENDAPATAN OJEK ONLINE
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA
Studi Kasus Ojek Online Di Pangkalan Mega Bekasi Hypermall**

Atia Mundia¹⁾, Rustomo²⁾, Taryanto³⁾

¹Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pertiwi
Email: atiamundial18@gmail.com

²Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pertiwi
Email: rustomo@pertiwi.ac.id

³Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pertiwi
Email: taryanto@pertiwi.ac.id

Abstract

Technological developments make information grow rapidly among the public. On the one hand, this can educate, but on the other hand, it can be detrimental if people are not selective in responding to this information. Since the beginning, the issue and at the same time the reality of an easy job, namely being a motorbike taxi driver with online facilities, has been phenomenal. Until now, Gojek claims to have 200 thousand drivers throughout Indonesia. In Surabaya alone, there are almost 20,000 motorbike taxi drivers. The objectives of the research include (1) To find out the strategy for managing online motorcycle taxi applications on family welfare, (2) To find out how online motorcycle taxi income is sufficient for family welfare, (3) To find out how much influence managing online motorcycle taxi applications and income has on family welfare. This research will be built with an experimental research design using a descriptive quantitative approach, with survey research methods. Data collection techniques using interviews from the total population of online motorcycle taxi drivers at the Mega Bekasi Hypermall base, numbering 30 – 40 motorcycle taxi drivers. The results of the discussion are that the strategy for managing online motorcycle taxi applications can increase the income of online transportation drivers by having a good rating, so that drivers get more customers or passengers, this will be directly proportional to the income earned by the driver. The strategy of managing online motorcycle taxi income can improve the welfare of online transportation drivers by bringing their own provisions for motorcycle taxi drivers. By looking at the results of the analysis that has been carried out, it can be concluded that managing the application well and managing online motorcycle taxi income can improve family welfare.

Keywords: *Online Ojek, Welfare, Technology*

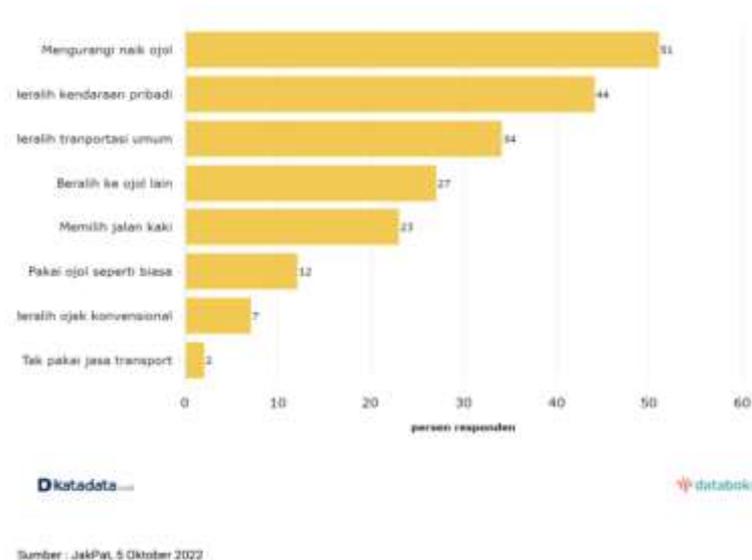
1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membuat informasi berkembang pesat di kalangan masyarakat, satu sisi hal ini dapat mengedukasi namun sisi lain dapat merugikan apabila masyarakat tidak selektif dalam menyikapi informasi tersebut. Dengan hal ini apabila masyarakat tidak dapat memiliki kemampuan dengan menggunakan perangkat teknologi informasi tentu saja informasi yang akan dicarinya/didapat kurang membantu dalam menunjang kegiatan pekerjaannya. Seperti halnya pengendara ojek online Go-Jek, Grab, Maxim, dan Lalamove, mayoritas dari kalangan masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang berbedabeda,

antara lain: SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Dengan perbedaan latar belakang pendidikan yang berbeda tentu berbeda pula dalam memiliki keterampilan menggunakan alat teknologi informasi dan dalam mencari informasi.

Sejak awal isu dan sekaligus realita pekerjaan yang mudah yaitu menjadi tukang ojek dengan fasilitas online memang fenomenal. Disebut-sebut sebagai revolusi sosial di bidang transportasi. Beragam profesi, mulai dari mahasiswa, pengangguran, satpam, ojek pangkalan hingga buruh, berbondong-bondong mendaftar sebagai driver ojek. Setelah mereka mendaftar dan diterima, mereka pun diberi pelatihan cara mengendara sepeda motor yang aman (*safety riding*). Hingga kini, Gojek mengklaim sudah punya 200 ribu driver se-Indonesia raya. Di Surabaya sendiri, driver ojek mencapai hampir 20.000 orang.

Perkembangan ojek online (Ojol) pada 2 tahun terakhir menjadi pilihan terakhir para pencari kerja di Kota-kota besar Indonesia, (Vaula Rhesy Modompit, Joseph Bintang Kalangi, 2020). Pemerintah menaikkan tarif ojek *online* mulai 10 September 2022. Hal ini tampaknya mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan layanan jasa tersebut. Berdasarkan hasil survei Jajak Pendapat (JakPat), mayoritas atau 51% responden memilih mengurangi penggunaan ojek *online* karena tarifnya naik. Survei ini dilakukan pada 17-19 September 2022 melalui aplikasi seluler JakPat. Survei melibatkan 1.205 responden yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan *margin of error* di bawah 3%, (Ahdiat, 2022).



Gambar 1. Grafik Pilihan Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan dalam Bepergian

Hasil dari komparasi tiga jurnal terdahulu bahwa manajemen pengelolaan pendapatan pribadi dan rumah tangga pada ojek online menunjukkan belum dapat menyempurnakan kebutuhan rumah tangga dan menjadi sejahtera. Ojek online bukan sarana penyediaan lapangan kerja oleh Pemerintah. Kehadiran Pemerintah menjadikan hal yang ditunggu-tunggu untuk mengatur regulasi ojek online dari perlindungan sampai dengan mekanisme harga. Kenaikan harga per kilometer menjadi dampak yang cukup krusial di masyarakat.

Tujuan dari penelitian diantaranya (1) Untuk mengetahui strategi mengelola aplikasi ojek online terhadap kesejahteraan keluarga, (2) Untuk mengetahui pendapatan ojek *online* mencukupi kesejahteraan keluarga, (3) Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh mengelola aplikasi dan pendapatan ojek online terhadap kesejahteraan keluarga.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dibangun dengan desain penelitian eksperimental menetapkan hubungan antara sebab dan akibat dari suatu situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, dengan metode penelitian survei. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Pada penelitian ini terdapat variabel yang akan dianalisis yaitu strategi mengelola aplikasi ojek online, Independent Variabel (X1), dan variabel mengelola pendapatan ojek online, Independent Variabel (X2), serta Dependent Variabel (Y) kesejahteraan keluarga.

Data yang digunakan pada penelitian ialah data primer berupa hasil kuesioner dari responden, dan data sekunder berupa data yang diperoleh dari perusahaan sebagai data- data tambahan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tukang **Ojek Online di pangkalan Mega Bekasi Hypermall**, teridentifikasi berjumlah 30 – 40 driver ojol. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Untuk itu penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi yang ada dijadikan sampel.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel yang akan dianalisis yaitu variabel strategi mengelola aplikasi ojek *online*, *Independent Variabel* (X1), dan variabel mengelola pendapatan ojek *online*, *Independent Variabel* (X2), serta *Dependent Variabel* (Y) kesejahteraan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Pangkalan Ojek Online Mega Bekasi Hypermall dari bulan November 2022 sampai Januari 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

1) Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu 40 responden yang bekerja sebagai Ojek Online di Pangkalan Mega Bekasi Hypermall. Rata-rata berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang, sedangkan 10 lainnya berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden yang mengisi data diantara usia 20-25 tahun yang berstatus sebagai seorang anak yang dimana usianya sudah memasuki usia kerja dan memilih Ojek Online sebagai pekerjaannya.

Berdasarkan pada data responden lamanya bekerja menjadi pengemudi ojek online ialah kurang dari 1 tahun sebanyak 21 orang dan paling sedikit lebih dari 3 tahun sebanyak 2 orang. Rata-rata penghasilan mereka berkisar antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 18 orang, sedangkan yang berpenghasilan antara Rp. 2.500.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 11 orang, dan paling sedikit yaitu 3 orang yang memiliki penghasilan lebih dari Rp. 3.000.000,-. Dari data pendapatan tersebut terdapat hasil bahwa sejumlah 26 responden memiliki pengeluaran berkisar antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000,-. Sebagian besar responden memiliki motor sendiri untuk bekerja menjadi pengemudi ojek online, hanya 1 orang yang menyewa motor.

2) Uji Validitas

a) Uji Validitas Mengelola Aplikasi Ojek Online

Tabel 1 Uji Validitas Mengelola Aplikasi Ojek Online

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,824	0,312	Valid
2	0,792	0,312	Valid
3	0,794	0,312	Valid
4	0,769	0,312	Valid
5	0,897	0,312	Valid
6	0,717	0,312	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Variabel Mengelola Aplikasi Ojek Online mempunyai kriteria valid untuk 6 item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,312. Dimana pernyataan dalam instrumen ini dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 6 item pernyataan Mengelola Aplikasi Ojek Online sebagai X1 atau variabel independen sah dan layak diajukan sebagai penelitian.

b) Uji Validitas Mengelola Pendapatan Ojek Online

Tabel 2 Uji Validitas Mengelola Pendapatan Ojek Online

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,783	0,312	Valid
2	0,687	0,312	Valid
3	0,615	0,312	Valid
4	0,862	0,312	Valid
5	0,720	0,312	Valid
6	0,573	0,312	Valid
7	0,358	0,312	Valid
8	0,502	0,312	Valid
9	0,597	0,312	Valid
10	0,821	0,312	Valid
11	0,647	0,312	Valid
12	0,766	0,312	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Variabel Mengelola Pendapatan Ojek Online mempunyai kriteria valid untuk 12 item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,312. Dimana pernyataan dalam instrumen ini dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 12 item pernyataan Mengelola Pendapatan Ojek Online sebagai X2 atau variabel independen sah dan layak diajukan sebagai penelitian.

c) Uji Validitas Kesejahteraan Keluarga

Tabel 3 Uji Validitas Kesejahteraan Keluarga

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,479	0,312	Valid
2	0,751	0,312	Valid
3	0,633	0,312	Valid
4	0,836	0,312	Valid
5	0,779	0,312	Valid
6	0,732	0,312	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Variabel Kesejahteraan Keluarga mempunyai kriteria valid untuk 6 item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,312. Dimana pernyataan dalam instrumen ini dinyatakan valid apabila r_{hitung} > r_{tabel}. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 6 item pernyataan Kesejahteraan Keluarga sebagai Y atau variabel dependen sah dan layak diajukan sebagai penelitian.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} adalah 0,312.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Cronbach Alpha	r _{tabel}	Keterangan
1	Mengelola Aplikasi Ojek Online	0,761	0,312	Reliabel
2	Mengelola Pendapatan Ojek Online	0,798	0,312	Reliabel
3	Kesejahteraan Keluarga	0,779	0,312	Reliabel

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha atas Variabel Mengelola Aplikasi Ojek Online sebesar 0,761; Mengelola Pendapatan Ojek Online sebesar 0,798; dan Kesejahteraan Keluarga sebesar 0,779. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,312. Sehingga, setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bahwa bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4) Deskripsi Statistik

a) Uji Korelasi

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Pearson

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.749 ^a	.560	.537	2.674	.560	23.586	2	37	.000

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Aplikasi

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig. F Change < 0,05 sehingga Mengelola Aplikasi Ojek Online (X1) dan Mengelola Pendapatan Ojek Online (X2) memiliki korelasi dengan Kesejahteraan Keluarga (Y). nilai R atau koefisien korelasi adalah 0,749 yang masuk dalam kategori korelasi kuat. Sehingga dalam penelitian ini antara variabel independen X1 dan X2 memiliki korelasi yang kuat dengan variabel dependen Y secara simultan.

b) Regresi Linier

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.935	3.231		.289	.774
	Aplikasi	-.198	.192	-.200	-1.030	.310
	Pendapatan	.538	.115	.906	4.664	.000

a. Dependent Variable: Sejahtera

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.375	2	168.688	23.586	.000 ^b
	Residual	264.625	37	7.152		
	Total	602.000	39			

a. Dependent Variable: Sejahtera

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Aplikasi

Hasil uji regresi linier diatas menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial atau simultan. Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan dasar keputusan adalah jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel X1 yaitu mengelola aplikasi ojek online atau variabel X2 yaitu mengelola pendapatan ojek online terhadap variabel Y yaitu kesejahteraan keluarga.

c) Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki 3 hipotesis yaitu :

- 1) H1 : Diduga bahwa strategi mengelola aplikasi ojol dapat meningkatkan pendapatan pada driver transportasi online.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.433	3.889		3.711	.001
	Aplikasi	1.377	.151	.828	9.091	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap X2 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,091 > t_{tabel} 2,026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola aplikasi ojek online dapat meningkatkan pendapatan pada driver transportasi online sehingga H1 diterima.

- 2) H2 : Diduga meningkatnya pendapatan dapat mensejahterakan keluarga
 Nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,664 > t_{tabel} 2,026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola pendapatan ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan pada driver transportasi online sehingga H2 diterima.
- 3) H3 : Diduga strategi mengelola aplikasi ojol dan meningkatkan pendapatan dapat mensejahterakan keluarga.
 Nilai Sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 23,586 > F_{tabel} 3,24$ sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola aplikasi dan pendapatan ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan pada driver transportasi online sehingga H3 diterima.

3.2 PEMBAHASAN

Pada zaman modern saat ini, teknologi yang ada semakin canggih. Dulu memesan ojek harus mendatangi secara langsung tempat pangkalan ojek. Namun, saat ini memesan ojek bisa dari satu aplikasi, customer hanya tinggal menunggu di rumah dan pengemudi ojek akan datang menjemput customer lalu mengantarkannya ke tempat tujuan. Kondisi lain bisa juga customer memesan makanan secara online dengan menggunakan aplikasi pemesan makanan seperti Grab atau Gojek, dan pengemudi ojek akan mengantarkannya hingga ke depan rumah customer. Adanya aplikasi ini juga memberikan banyak kemudahan baik bagi customer atau mitra ojek online.

Hal penting lainnya adalah adanya aplikasi ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga para pengemudi ojek online. Kesejahteraan secara objektif diartikan dengan tingkat kesejahteraan individu atau kelompok masyarakat yang diukur secara rata-rata dengan patokan tertentu baik ukuran ekonomi, sosial maupun ukuran lainnya (Noll dalam *Milligan et al.*, 2006: 22). Dari definisi ini maka dapat dilihat bahwa kesejahteraan salah satunya dipengaruhi oleh ukuran ekonomi, sehingga dengan adanya aplikasi ojek online ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pengemudi ojek online. Sehingga dengan begitu akan berkorelasi terhadap kesejahteraan pengemudi ojek online.

Penelitian ini menguji tiga hipotesis yaitu :

1. H1 : Diduga bahwa strategi mengelola aplikasi ojol dapat meningkatkan pendapatan pada driver transportasi online.

Aplikasi ojek online membutuhkan internet dalam penggunaannya. Pengemudi ojek online harus bisa menguasai aplikasi yang digunakannya baik Grab, Gojek atau yang lainnya. Dalam satu aplikasi ojek online, tidak hanya berfokus pada pengantaran customer baik menggunakan motor atau mobil, namun bisa juga mengantarkan makanan, membeli atau menjual pulsa, tagihan listrik atau pun tagihan air. Sehingga hal ini bisa dimanfaatkan pengemudi ojek online untuk mendapatkan laba disamping mengantarkan customer.

Hipotesis ini juga didukung dengan hasil olah data dari penelitian ini. Nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap X2 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,091 > t_{tabel} 2,026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola aplikasi ojek online dapat meningkatkan pendapatan pada driver transportasi online sehingga H1 diterima.

Dengan memiliki rating yang baik, maka driver akan mendapatkan peluang untuk mendapatkan pelanggan atau penumpang lebih besar maka hal ini akan berbanding lurus dengan pendapatan yang diperoleh oleh driver tersebut. Seperti Grab yang membagi profitnya sebesar 90% untuk driver, sehingga semakin baik rating maka akan semakin banyak peluang mendapatkan pelanggan atau penumpang. Dengan begitu juga akan meningkatkan profit yang diperolehnya atau dengan kata lain pendapatan driver tersebut.

2. H2 : Diduga meningkatnya pendapatan dapat mensejahterakan keluarga

Manajemen Pendapatan adalah merencanakan kegiatan dengan seni yang harus dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuannya. (Andini Monika, S. Sudadio, 2019) Kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan sehari-hari maupun bulanan juga memiliki tabungan. Hal ini bisa terpenuhi dengan pendapatan yang diperoleh dalam suatu keluarga.

Hipotesis ini juga didukung dengan hasil olah data dari penelitian ini. Nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,664 > t_{tabel} 2,026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola pendapatan ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan pada driver transportasi online sehingga H2 diterima. Salah satu cara menghemat hasil pendapatan adalah dengan membawa bekal sendiri bagi driver ojol. Hal ini dapat meminimalisir pengeluaran dan juga menghemat hasil pendapatan yang diperoleh. Membawa bekal bisa menghemat pengeluaran dan juga menjamin kebersihannya.

3. H3 : Diduga strategi mengelola aplikasi ojol dan meningkatkan pendapatan dapat mensejahterakan keluarga.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami-istri dan anak atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (Suandi, 2007). Salah satu hal yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga adalah terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan dalam sebuah keluarga. Hal ini dapat diperoleh dengan adanya pendapatan dari kepala keluarga.

Menjadi driver ojek online adalah salah satu pekerjaan yang marak saat ini. Namun, dalam menjalankan akun pada aplikasi ojek online harus memiliki strategi yang baik agar dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Misalnya, berperilaku ramah kepada penumpang sehingga penumpang akan memberikan rating yang baik atau tip lebih. Rating yang baik akan membuat akun driver tersebut lebih mudah atau lebih berpeluang

mendapatkan penumpang sehingga hal ini akan berbanding lurus dengan hasil yang diperolehnya.

Hipotesis ini juga didukung dengan hasil olah data dari penelitian ini. Nilai Sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 23,586 > F_{tabel} 3,24$ sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola aplikasi dan pendapatan ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan pada driver transportasi online sehingga H3 diterima. Dengan melihat pada hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mengelola aplikasi dengan baik dan mengelola pendapatan ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan terkait dengan mengelola aplikasi dan pendapatan ojek online terhadap kesejahteraan keluarga pada driver ojek online di Pangkalan Mega Bekasi Hypermall adalah :

- 1) Nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap X2 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,091 > t_{tabel} 2,026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola aplikasi ojek online dapat meningkatkan pendapatan pada driver transportasi online sehingga H1 diterima. Salah satu cara dalam mengelola aplikasi ojek online adalah dengan meningkatkan rating pada akun driver sehingga akan berpeluang mendapatkan penumpang dan akhirnya meningkatkan pendapatannya.
- 2) Nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,664 > t_{tabel} 2,026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola pendapatan ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan pada driver transportasi online sehingga H2 diterima. Membawa bekal sendiri adalah salah satu cara dalam menghemat pengeluaran. Hal ini akan berkorelasi dengan meningkatnya kesejahteraan karena pendapatan yang utuh atau lebih besar untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga keluarga lebih sejahtera.
- 3) Nilai Sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 23,586 > F_{tabel} 3,24$ sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi mengelola aplikasi dan pendapatan ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan pada driver transportasi online sehingga H3 diterima. Mengelola aplikasi sehingga mendapatkan rating yang baik, mengelola pendapatan dengan membawa bekal sendiri juga membelanjakan pendapatan sesuai kebutuhan adalah salah satu cara dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022). Respon Pengguna Terhadap Kenaikan Tarif Ojek Online (Ojol). *Databoks, September*, 2. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/13/tarif-ojol-naik-pengguna-beralih-ke-angkutan-umum>
- Andini Monika, S. Sudadio, S. S. (2019). Program Peningkatan Kesejahteraan Kapasitas Keluarga. *Journal Of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3(2), 160–172. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>

Suandi. (2007). *Modal Sosial Dan Kesejahteraan*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=lugREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pembangunan+kawasan+perdesaan&ots=E9ye-wAoPq&sig=4qMLx6hUVZ1LtCKe2UNsEwak3go>

Vaula Rhesy Modompit, Joseph Bintang Kalangi, J. I. S. (2020). Analisis Permintaan Transportasi Gojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 140–151.